



**BADAN KOORDINASI
LEMBAGA PENDIDIKAN AL-QUR'AN
KOTA SEMARANG**

SEKRETARIAT

Kantor

Jl. Dewi Sartika Timur XIV
RT. 05 RW. 05 Sukorejo
Gunungpati Semarang

Telephone/ WA

0852 9020 5905

Website

<https://badkolpqsemarang.com/>

Email

badkolpqsemarang@gmail.com

Media Sosial:

Facebook:

<https://bit.ly/fbbadko>

Instagram:

<https://bit.ly/igbadko>

Youtube:

<https://bit.ly/youtubebadko>

[o](#)

LAPORAN KEGIATAN

TAHUN 2021

BADKO LPQ KOTA SEMARANG

**Terwujudnya generasi qur'ani yang kokoh dalam aqidah,
rajin dalam ibadah, berakhlakul karimah, dan cinta tanah air
Negara Kesatuan Republik Indonesia**

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Meskipun organisasi Badko LPQ Kota Semarang merupakan organisasi sosial (nirlaba), termasuk tidak adanya *bayaran* untuk pengurusnya, namun demikian sejak sejak awal berkomitmen untuk menyelenggarakan tata organisasi yang professional, transparan, dan akuntabel. Untuk itu laporan kegiatan tahunan 2021 disusun, sebagai laporan dan pertanggungjawaban kepada Badko LPQ Jawa Tengah dan Dewan Pengawas Badko LPQ Kota Semarang. Selain itu, laporan ini juga akan disampaikan melalui SIGAP/ website Badko LPQ Kota Semarang agar dapat diakses oleh anggota Badko LPQ Kota Semarang.

2. Visi & Misi

a. Visi

Terwujudnya generasi qur'ani yang kokoh dalam aqidah, rajin dalam ibadah, berakhlakul karimah, dan cinta tanah air Negara Kesatuan Republik Indonesia

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan koordinasi dan pembinaan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an;
- 2) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan Al-Qur'an;
- 4) Menggali, mengembangkan, dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal dalam bidang pendidikan Al-Qur'an;
- 5) Mewujudkan tatakelola kelembagaan pendidikan Al-Qur'an yang profesional;
- 6) Menanamkan dan meningkatkan kesadaran cinta tanah air dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- 7) Mengembangkan kerjasama di bidang pendidikan Al-Qur'an dengan berbagai lembaga;
- 8) Menyelenggarakan pendampingan dalam pelaksanaan Pendidikan Al-Qur'an.

3. Rencana Strategis

Setidaknya ada 4 hal umum yang menjadi fokus target Badko LPQ Kota Semarang pada tahun 2021. Pencapaian target akan dilaksanakan secara bertahap dengan mempertimbangkan hal-hal terkait. 4 hal tersebut adalah;

- a. Penguatan, Pengembangan, Kemandirian Organisasi Badko LPQ
- b. Penguatan & Pengembangan Kelembagaan Pendidikan Al-Quran
- c. Peningkatan Mutu & Kualitas Pendidikan
- d. Peningkatan Kesejahteraan Asatidz LPQ Kota Semarang

B. Badko LPQ Kota Semarang

1. Profil

Badan Koordinasi Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (Badko LPQ) Kota Semarang merupakan organisasi yang berbentuk perkumpulan di bidang pendidikan, keagamaan, dan sosial. Badko LPQ Kota Semarang berakidah Islam dan berasas Pancasila. Badko LPQ Kota Semarang bersifat independen dan tidak bernaung di bawah organisasi sosial politik maupun organisasi kemasyarakatan lain. Secara spesifik, Badko LPQ Kota Semarang bergerak di bidang pendidikan, keagamaan, sosial, kerjasama, pendampingan, pelatihan, penelitian, pengabdian masyarakat, publikasi, dan kewirausahaan.

2. Keanggotaan

Berdasarkan data yang tercatat di Sistem Informasi dan Keanggotaan Badko LPQ Kota Semarang (SIGAP) per Januari 2022, data LPQ Kota Semarang sebagai berikut;

- | | |
|--------------------------------|-----------------|
| a. Lembaga Pendidikan Al-Qurán | : 1.238 satuan |
| b. Pendidik/ Asatidz LPQ | : 4.432 ustadz |
| c. Peserta Didik/ Santri LPQ | : 59.130 santri |

3. Alat Kelengkapan Organisasi

Dalam rangka perluasan dan akselerasi layanan kepada seluruh anggota, Badko LPQ Kota Semarang telah membentuk dan memberdayakan Alat Kelengkapan Organisasi (AKO) Badko LPQ Kota Semarang yang bertugas secara spesifik melaksanakan fungsi-fungsi terkait. AKO Badko LPQ Kota Semarang yang dimaksud adalah;

a. Lembaga Pelatihan & Pengembangan Pendidikan Al-Qurán (LP3Q)

Merupakan AKO Badko LPQ Kota Semarang yang mempunyai fungsi di bidang pelatihan dan pengembangan Pendidikan al Qurán, seperti pendidikan dan pelatihan asatidz, seminar, workshop, dan sebagainya. LP3Q berdiri sejak 2018 dan sampai saat ini sudah menyelenggarakan Pendidikan bagi lebih dari 1.000 ustadz LPQ agar mampu mentransformasikan visi Badko LPQ Kota Semarang ke santri LPQ di Kota Semarang. Selain Pendidikan ustadz, LP3Q juga melakukan inovasi layanan kepada selain anggota Badko LPQ Kota Semarang

b. Pusat Penjaminan Mutu (PPM)

AKO PPM baru berdiri pada medio akhir 2021. AKO ini mempunyai fungsi untuk menjamin agar Lembaga Pendidikan Al-Qurán yang ada di Kota Semarang mempunyai mutu dan kualitas yang baik, sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peraturan perundangan terkait. Di antara bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan oleh PPM adalah penyusunan kurikulum LPQ, visitasi, dan akreditasi LPQ.

c. Pusat Konsultasi & Bantuan Hukum (PKBH)

Berdiri sejak Juli 2021, AKO ini sudah melakukan penyuluhan hukum ke seluruh LPQ yang ada di Kota Semarang mengenai pentingnya kesadaran hak & kewajiban asatidz LPQ di depan hukum. PKBH menekankan Langkah-langkah preemtif-edukatif agar asatidz LPQ tidak bersinggungan dengan hukum. Hal itu mengingat pada beberapa kasus (dalam skala nasional), ada beberapa pendidik yang bersinggungan dengan hukum lantaran isu kekerasan fisik maupun seksual. PKBH Badko LPQ Kota Semarang secara spesifik jika diperlukan memberikan layanan hukum bagi anggota Badko LPQ Kota Semarang secara cuma-cuma, sesuai dengan tugas pokok fungsi/ visi misi Badko LPQ Kota Semarang.

d. Unit Pemberdayaan Badko LPQ Kota Semarang (UBED)

AKO UBED sudah berdiri sejak 2016. Namun demikian, belum banyak capaian signifikan yang berhasil diperoleh oleh UBED. Beberapa hal yang bersifat capaian partikular-parsial sudah dicapai, namun belum bersifat sistemik. Mempunyai tugas pokok untuk bergerak secara spesifik di bidang pemberdayaan ekonomi, belum banyak sektor krusial yang dapat digarap oleh UBED. Upaya pemberdayaan

ekonomi penting dalam rangka menuju organisasi yang berdikari, sekaligus mendatangkan kesejahteraan bagi anggota. Ke depan, upaya-upaya strategis dipersiapkan untuk ini, termasuk diantaranya adalah pendirian KSPPS.

e. Unit Pengelola Dana Sosial (UPDS)

AKO UPDS ini sejak berdiri sudah melakukan fungsi pengelolaan dana sosial dari anggota dan masyarakat. Setiap tahun UPDS bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk menghimpun dan menyalurkan dana sosial. Pada tahun 2021, UPDS menyerahkan dana ZIS kepada Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Semarang sejumlah Rp60.000.000,-. Setelah sebelumnya menyalurkan dana sosial sebesar Rp50.000.000 untuk gempa Lombok, UPDS pada tahun 2021 juga telah menyalurkan dana sosial Rp25.000.000,- untuk korban banjir di Semarang. Di transisi tahun 2021-2022, UPDS juga menyalurkan donasi untuk korban semeru sebesar Rp25.000.000,-.

f. Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (UTIK)

AKO ini mempunyai tugas pokok untuk melakukan digitalisasi Badko LPQ Kota Semarang. Mulai dari data, keuangan, administrasi, kegiatan, serta perihal lain. Hal demikian untuk transparansi, akuntabilitas, dan profesionalitas organisasi. Informasi mengenai organisasi, administrasi, keuangan, dan lain-lain kini dapat diakses secara bebas oleh anggota Badko LPQ Kota Semarang. Beberapa capaian UTIK di tahun 2021 adalah sudah meluncurkan Sistem Informasi dan Keanggotaan Badko LPQ Kota Semarang (SIGAP), Website organisasi, media sosial. Ke depan, UTIK mempunyai tugas untuk melakukan pendampingan kepada anggota agar lebih biasa dalam melakukan langkah-langkah digital.

g. Pengelola Kantor Sekretariat Badko LPQ Kota Semarang

Pengelola Kantor Sekretariat Badko LPQ Kota Semarang mempunyai tugas pokok untuk melakukan operasionalisasi Kantor Sekretariat. Mulai dari pelayanan kepada anggota, administrasi kantor, kegiatan-kegiatan kantor, serta upaya-upaya yang perlu dilakukan agar Kantor Sekretariat Badko LPQ Kota Semarang dapat berjalan dengan baik.

C. Kegiatan Badko LPQ Kota Semarang 2021

1. Daftar Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu	Tempat
1	Rapat Rutin Pengurus Badko LPQ Kota Semarang	setiap bulan	Sekretariat Badko LPQ Semarang/ daring
2	Pembinaan/ Pengarahan ke Badko LPQ Kecamatan se-Kota Semarang	setiap bulan	Badko LPQ Kecamatan se-Kota Semarang
3	Pelantikan dan Pengukuhan Pengurus Badko LPQ Kecamatan Se-Kota Semarang	10 Januari 2021	Wisma P4G UPGR I Semarang
4	Rapat Kerja Pengurus Badko LPQ Kota Semarang tahun 2021	10 Januari 2021	Wisma P4G UPGR I Semarang
5	Penyaluran Donasi Bagi Korban Banjir/ Longsor di Kota Semarang (Rp25.000.000,-)	12 Februari 2021	Gayamsari, Smg Utara, Smg Timur, Genuk
6	Studi Tiru Badko LPQ Kota Semarang ke Badko LPQ Kab Wonosobo (PAUDQU)	21 Februari 2021	Kemenag Wonosobo
7	FGD Standardisasi Kualitas dan Kemandirian Pendidik LPQ	23 April 2021	Sekretariat Badko LPQ Semarang
8	Rapat Koordinasi Badko LPQ Kota Semarang & Bagian Kesra Setda Kota Semarang	10 Maret 2021	Bagian Kesra Setda Kota Semarang
9	Pengiriman Delegasi Penyusunan Kisi-Kisi Ujian LPQ	17-19 Maret 2021	Hotel Santika Premiere, Bekasi
10	Pencatatan Organisasi Badko LPQ Kota Semarang ke Bakesbangpol Kota Semarang	26 Maret 2021	Kantor Badan Kesbangpol Kota Semarang
11	Pembelian/ Pembayaran Uang Muka Kantor Sekretariat Badko LPQ Kota Semarang Termin I (iuran keanggotaan 2021)	10 April 2021	Sekretariat Badko LPQ Semarang
12	Tasyakuran Pembukaan Kantor Sekretariat Badko LPQ Kota Semarang	11 April 2021	Sekretariat Badko LPQ Semarang
13	Festival Ramadhan (Badko LPQ Kota Semarang & Jasa Raharja)	7 Mei 2021	Dalam jaringan
14	Pembinaan Rutin Asatidz LPQ Kota Semarang	11 Mei 2021	Masjid Agung Jawa Tengah
15	Rapat Koordinasi Badko LPQ Kota Semarang & Bagian Kesra Setda Kota Semarang	20 Mei 2021	Bagian Kesra Setda Kota Semarang
16	Rapat Koordinasi Badko LPQ Kota Semarang & Bagian Kesra Setda Kota Semarang	17 Juni 2021	Bagian Kesra Setda Kota Semarang
17	Penyerahan Donasi ke BAZ Kota Semarang (Rp60.000.000,-)	1 Juli 2021	Sekretariat Badko LPQ Semarang
18	Pembinaan Rutin Asatidz LPQ Kota Semarang	8 Juli 2021	hybrid
19	Penyuluhan Hukum & Sosialisasi PKBH Badko LPQ Kota Semarang	24 Juli 2021	Sekretariat Badko LPQ Kota Semarang
20	Rapat Koordinasi Badko LPQ Kota Semarang & Bagian Kesra Setda Kota Semarang	2 Agustus 2021	Bagian Kesra Setda Kota Semarang

21	Kunjungan dari Kasi PD Pontren Kementerian Agama Kota Semarang	12 Agustus 2021	Sekretariat Badko LPQ Semarang
22	Rapat Koordinasi Badko LPQ Kota Semarang & Bagian Kesra Setda Kota Semarang	13 Agustus 2021	Bagian Kesra Setda Kota Semarang
23	Kunjungan dari Bank Syariah Indonesia	18 Agustus 2021	Koordinasi Rekening
24	Pembinaan Rutin Asatidz LPQ Kota Semarang	27 Agustus 2021	Dalam jaringan
25	Pembinaan Rutin Asatidz LPQ Kota Semarang	8 September 2021	Kementerian Agama Kota Semarang
26	Pembinaan Rutin Asatidz LPQ Kota Semarang	20 September 2021	Kanwil Kemenag Jateng
27	Simulasi Pembelajaran Tatap Muka LPQ Kota Semarang	22-23 September 2021	TPQ Al Fattah & TPQ Darussalam
28	Rapat Koordinasi Badko LPQ Kota Semarang & Badko LPQ Kecamatan se-Kota Smg	24 September 2021	Bandungan
29	Pembinaan Rutin Asatidz LPQ Kota Semarang	24-25 September 2021	Bandungan
30	Wisuda Asatidz LPQ Kota Semarang (LP3Q)	3 Oktober 2021	Sekretariat Badko LPQ Semarang
31	Pembinaan Rutin Asatidz LPQ Kota Semarang	6 Oktober 2021	Sekretariat Badko LPQ Semarang
32	Studi Banding dari Badko LPQ Kab. Rembang	9 Oktober 2021	Sekretariat Badko LPQ Semarang
33	Rapat Koordinasi Badko LPQ Kota Semarang & Kemenag Kota Semarang	14 Oktober 2021	Kantor Kemenag Kota Semarang
34	Internalisasi Karakter Aswaja Bagi Pendidik LPQ Kota Semarang	16 Oktober 2021	Sekretariat Badko LPQ Semarang
35	Ujian Bersama Santri LPQ Kota Semarang 2021	10-30 Oktober 2021	Dalam jaringan
36	Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Asatidz LPQ Dalam Menyikapi Pandemi Covid-19	6 November 2021	Sekretariat Badko LPQ Semarang
37	Peresmian Kantor Sekretariat Badko LPQ Kota Semarang	20 November 2021	Sekretariat Badko LPQ Semarang
38	Studi Banding dari Badko LPQ Kab. Banyumas	20 November 2021	Sekretariat Badko LPQ Semarang
39	Pembinaan Rutin Asatidz LPQ Kota Semarang	26 November 2021	Sekretariat Badko LPQ Semarang/ daring
40	Studi Banding dari Badko LPQ Kab. Kebumen	2 Desember 2021	Sekretariat Badko LPQ Semarang
41	Kunjungan dari Rumah Zakat Jawa Tengah	2 Desember 2021	Sekretariat Badko LPQ Semarang
42	Pemutakhiran Data LPQ Kota Semarang 2021 (SIGAP)	1-20 Desember 2021	Dalam jaringan
43	Rapat Kerja Pengurus Badko LPQ Kota Semarang tahun 2022	25 Desember 2021	Sekretariat Badko LPQ Semarang
44	Ziarah ke Makam Auliya' & Silaturahmi ke rumah Ketua Umum Badko LPQ Jateng	26 Desember 2021	KH. Sholeh Darat & Ki Ageng Pandanaran
45	Kunjungan dari PT. Pustaka Insan Madani Yogyakarta	31 Desember 2021	Sekretariat Badko LPQ Semarang

2. Berita

a. Link url media online

No	Link Url	Tanggal terbit
1	https://jateng.tribunnews.com/2021/01/10/badko-lpq-kota-semarang-lantik-pengurus-di-16-kecamatan-untuk-permudah-pengelolaan-lpq	10 Januari 2021
2	https://sigijateng.id/2021/puluhan-tpq-di-semarang-juga-kebanjiran-dan-longsor-badko-lpq-bukan-rekening-donasi/	11 Februari 2021
3	https://metrotimes.news/breaking-news/sebanyak-46-pengurus-badko-lpq-kecamatan-mijen-dilantik/	9 Maret 2021
4	https://kissparry.com/2021/04/25/puluhan-asatidz-tpq-badko-lpq-candisari-mengikuti-pembinaan-penguatan-karakter/	25 April 2021
5	https://metrotimes.news/nasional/jateng/kualitas-ustadz-badko-lpq-harus-lebih-baik/	26 April 2021
6	https://mitrapost.com/2021/04/26/upaya-peningkatan-kualitas-lembaga-pendidikan-keagamaan/	26 April 2021
7	https://jatengtoday.com/lp3q-wisuda-481-ustaz-lpq-di-kota-semarang	30 Mei 2021
8	https://suarabaru.id/2021/05/31/sebanyak-481-ustadz-dan-ustadzah-kota-semarang-diwisuda/	31 Mei 2021
9	https://sigijateng.id/2021/lpq-kota-semarang-mewisuda-481-guru-al-quran/	31 Mei 2021
10	https://www.ayosemarang.com/pendidikan/pr-77810217/LPQ-Badko-Semarang-Wisuda-481-Ustaz-Ustazah-Diharap-Mendidik-Anak-Jadi-Ahli-Alquran	31 Mei 2021
11	https://metrotimes.news/breaking-news/lpq-kota-semarang-wisuda-481-ustadz-dan-ustadzah/	31 Mei 2021
12	https://jateng.tribunnews.com/2021/06/01/481-guru-lpq-se-kota-semarang-ikuti-pendidikan-kompetensi-ustaz-lpq	1 Juni 2021
13	https://orbitnews.id/read/regional/178/pkbh-badko-lpq-semarang-resmi-berdiri-fokus-ke-perlindungan-guru	1 Agustus 2021
14	https://sigijateng.id/2021/badko-tpq-kota-semarang-deklarasikan-pkbh-untuk-beri-perlindungan-hukum-pada-guru/	1 Agustus 2021
15	https://m.ayosemarang.com/read/2021/08/02/82025/badko-lpq-kota-semarang-bentuk-pusat-konsultasi-dan-bantuan-hukum	02 Agustus 2021
16	https://www.suaramerdeka.com/pendidikan/pr-041495458/pendidik-lpq-dibekali-karakter-aswaja-dan-nasionalisme	17 October 2021
17	https://jateng.tribunnews.com/2021/10/18/unwahas-gandeng-badko-lpq-semarang-gelar-pembinaan-bagi-asatidz	18 October 2021
18	https://www.suaramerdeka.com/semarang-raya/pr-041614251/guru-lpq-dimotivasi-ketua-baznas-kota-semarang-untuk-berwirausaha	08 November 2021
19	https://jateng.tribunnews.com/2021/11/20/badko-lpq-kota-semarang-punya-kantor-baru-sebelumnya-numpang-di-rumah-penguus	20 November 2021
20	https://www.rmoljawatengah.id/wali-kota-resmikan-sekretariat-badqo-lpq-kota-semarang	20 November 2021
21	https://rri.co.id/semarang/polhukam/sosial/1265773/kantor-badko-lpq-diresmikan-wali-kota-	20 November 2021

	semarang?utm_source=terbaru_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign	
22	https://semarang.ayoinonesia.com/semarang-raya/pr-771736958/badko-lpq-kota-semarang-resmikan-kantor-baru#	21 November 2021
23	https://jatengpos.co.id/walikota-resmikan-badko-lpq-semarang/	21 November 2021
24	https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/semarang/2021/11/23/badko-lpq-kota-semarang-punya-kantor-sendiri/	23 November 2021

b. Media cetak



TUTORIAL MEHANAM POHON UNTUK ANAK-ANAK
Sejumlah anak mengikuti kegiatan tutorial menanam pohon di Jakarta, Sabtu (9/1). Kegiatan tutorial yang diadakan Komunitas Bile Bile Cakung Seret tersebut sebagai pembelajaran kepada anak-anak akan pentingnya menjaga lingkungan dengan menanam pohon sebagai dalam rangka memperingati Hari Gerakan Satu Juta Pohon.

Badko LPQ Kota Semarang Lantik Pengurus di 16 Kecamatan

SEMARANG, TRIBUN - Badan Koordinasi Lembaga Pendidikan Al-Quran (Badko LPQ) Kota Semarang resmi membentuk pengurus Badko LPQ di 16 kecamatan di Kota Semarang. Pelantikan dan pengukuhan pengurus dilakukan di Aula Wisma P40 Semarang, Minggu (10/1).

Ketua Badko LPQ Kota Semarang, Bakri Fauzaid mengatakan, saat ini terdapat 1.146 LPQ di seluruh wilayah Kota Semarang. Dari jumlah itu, terdapat 4.011 tenaga pendidik (justru dari jumlah ini terdapat 15.249 siswa atau santri).

Terdapatnya pengurus di semua kecamatan ini nantinya akan lebih mempermudah koordinasi dan pengelolaan seluruh LPQ yang ada di Kota Semarang. "Kita butuh pengukuhan LPQ, karena terkait dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diberikan. Sehingga apa yang menjadi visi misi Badko LPQ Kota Semarang bisa tersampaikan ke para pengelola LPQ," kata Bakri.

Tak hanya itu, terbentuknya kepengurusan LPQ di tingkat kecamatan tersebut juga menjadi bagian dalam upaya meningkatkan kesejahteraan para tenaga pendidik dalam hal ini untuk dan usahanya.

"Harapannya, ada peningkatan dalam hal organisasi dan kualitas usaha tenaga keajarannya. Karena itu yang menjadi perhatian kami," jelasnya. Terkait visi misi, Bakri menegaskan, salah satu misi pendidik dan tenaga keajarannya adalah untuk mencetak dan menyiapkan generasi bangsa yang berkualitas. Sehingga menjadi prihatin yang kita lihat maksimal lagi ke depannya," imbuhnya. (asl)



PENGUKUHAN - Pengukuhan Badko LPQ di tingkat kecamatan dilaksanakan di Aula Wisma P40 Semarang, Minggu (10/1).

Kami Harap Siswa Termotivasi Tempuh Pendidikan Tinggi

► Unnes Sosialisasikan SNMPTN dan SBMPTN 2021 secara Daring

SEMARANG, TRIBUN - Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) telah meluncurkan sistem seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Tahun 2021 yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN). Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan Seleksi Mandiri.

Melalui kegiatan sosialisasi SNMPTN dan SBMPTN 2021, Unnes Negeri Semarang (Unnes) melalui kegiatan sosialisasi kepada siswa, guru, orang tua dan masyarakat secara online melalui Zoom Meeting dan live Youtube.

Sosialisasi akan dilakukan dua kali dalam seminggu pada hari Selasa dan Jumat pukul 14.00 yang akan dimulai pada Jumat (9/1) besok.

Ketua LPQ Humas Unnes, Muhammad Burhanudin menyampaikan sosialisasi perlu dilakukan untuk memberikan informasi terkait perguruan tinggi dan menjawab kekhawatiran guru serta siswa dalam pendaftaran SNMPTN dan SBMPTN 2021 berdasarkan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK).

"Kegiatan ini perlu dilakukan untuk memberikan informasi ter-

program studi (Prodi) yang meliputi 77 Program Studi Sarjana (S1), 2 Program Studi Diploma (D3), 22 Program Studi Magister (S2) dan 8 Program Studi Doktor," jelasnya.

Terkait sosialisasi pertama yang sudah berjalan pada hari pertama masih pada pertanyaan seperti peluang, kekinian, sistem penilaian, pengorganisasian, KIR-Rakib, biaya, beasiswa dan kegiatan mahasiswa.

"Tidak sosialisasi pertama ini, kita mengonfirmasi UTBK, UTBK-SBMPTN sekaligus gambaran umum Program Studi di Universitas Negeri Semarang," tambahnya.

SNMPTN merupakan seleksi berdasarkan nilai akademik atau nilai rata-rata dan prestasi lainnya yang dilakukan oleh PTN dengan biaya seleksi penuh pemerintah.

Jadwal pelaksanaan SNMPTN, Kabupaten, dimulai registrasi mulai 1 Januari 2021. Pendaftaran SNMPTN pada 4 Januari 2021. Pendaftaran SBMPTN pada 11 Januari-8 Februari. Pendaftaran SBMPTN pada 15 Februari-24 Februari dan pengumuman SNMPTN 22 Maret 2021.

"Pada tahun 2021 ini, Unnes membuka pendaftaran pada 100

Prof Darsono Bentengi Area Kampus dari Paham Radikal

KUDUS, TRIBUN - Prof Dr Ir Darsono, Rektor Universitas Muria Kudus (UMK) untuk periode 2021 - 2025, punya cara tersendiri di era paham radikalisme agar tak masuk di area kampus. Di masa ini ada tantangan yang dihadapi oleh kampus, salah satunya sistem perseroan dengan program pengajaran kampus yang lebih banyak berbasis online.

Secara sistematis juga dituangkan dalam kurikulum pembelajaran. Seperti pendidikan agama, Pancasila dan kewarganegaraan hingga pendidikan lingkungan yang berbasis dengan nilai-nilai kearifan lokal (UMK) untuk penumbuhan kesadaran berbangsa dalam era kemajuan yang harmonis.

"Secara struktural juga sudah mengintegrasikan radikalisme dari semua unsur. Nilai-nilai dengan mengaitkan kearifan lokal sebagai sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

Terkait masa pandemi, UMK sudah melakukan adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."

"Tidak masalah adaptasi pada proses perkuliahan secara daring. Dengan pengintegrasian asesmen daring sumber daya lokal untuk membangun karakter, sama dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan kampus. Dengan yang sudah berjalan seperti adanya."



SM/dok

KREASI SANTRI : Sastri Ponpes Al Asror, Patemon, Kota Semarang, memperlihatkan kreasi mereka berupa produk dari limbah kayu, Sabtu (16/10). (27)

Pendidik LPQ Dibekali Karakter Aswaja dan Nasionalisme

SEMARANG - Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Wahid Hasyim Semarang (Unwahas) dan Badan Koordinasi Lembaga Pendidikan Al Quran (Badko LPQ) Kota Semarang, menggelar pembinaan karakter ahlussunnah waljamaah (Aswaja) dan nasionalisme bagi pendidik LPQ, di Kantor Sekretariat Badko LPQ Kota Semarang, Jl Dewi Sartika Timur XIV 05/05 Gunungpati, Sabtu (16/10).

Sebagai narasumber Ketua Badko LPQ Kota Semarang Dr Bahrul Fawaid dan Katib Syuriah NU Kota Semarang Dr KH In'amuzzahidin, serta diikuti 40 ustadz secara langsung dan sekitar 300 ustadz melalui Zoom Meeting.

"Dengan mengangkat tema internalisasi karakter ahlussunnah waljamaah bagi pendidik pada LPQ dalam mewujudkan generasi Qurani yang kokoh dalam akidah, rajin ibadah, berakhlakul karimah, dan cinta Tanah Air Negara Kesatuan Republik Indonesia, kami ingin dari kegiatan itu para guru bisa mewujudkan dalam praktik kegiatan LPQ sehari-hari," kata Fawaid yang juga Dosen Fakultas Hukum Unwahas.

Sebab, disinyalir sebagian kelompok menjadikan narasi dan doktrin radikalisme untuk kepentingan politik dan ekonomi. Dalam upaya menguatkan ideologi dan nasionalisme, karakter Aswaja dan cinta Tanah Air dan NKRI perlu dipahami oleh setiap pendidik di LPQ. "Di Kota Semarang ada 1.219 LPQ, 4.214 pengajar, dan 49.209 santri. Itu artinya peran penting lembaga dalam mendidik santri sangat memberikan pengaruh besar. Bukan hanya dalam pengetahuan tentang agama, tapi juga diimbangi semangat nasionalisme sejak dini," kata dia. (sdy-27)



SM/dok

SAMPAIKAN MATERI : Ketua Badko LPQ Kota Semarang Dr Bahrul Fawaid menyampaikan materi penanaman karakter Aswaja dan nasionalisme kepada pendidik LPQ, Sabtu (16/10). (27)

teman di wilayah
memasarkan pro
sapaan akrab Wali

Dies

SEMARANG
Undip dipimpin
Rianto mengge
upacara Dies Na
tual, baru-baru
Rektor Prof Yos
rektor, dan jajar

Prof Yos me
usia ke-64 kampi
"Yang terbaru ka
adalah pemberit
kat kedua Undip
laan perguruan t
hukum (PTNB)
Ilmu Hukum Tat

Hal itu men
ini masuk jajar
dengan segala pe

Dies natalis
tagline "Glob
Akselerasi". Sa
patut dibanggak
tribusi di bidan
rator Ozon Med
vasi yang diken
for Plasma Re

Kom

PAYUNG
dari khasanah
dijaga kelestari
upaya melestar
batik, Komun
menggelar Wor
di Kawasan
Semarang, ban

Peserta ya
dari berbagai k
usia itu, mengik
oleh Ika Ria E
Yogyakarta dan
Payung Indone

"Calon pe
ikuti workshop
karena masih
Covid-19, pese
kata Founde
Semarang, May
Menurut D



TITIRAN - Warga Kampoeng Djadoel saat menggelar aksi teatral titiran, Minggu (17/10). Aksi itu menggambarkan suasana ketika Kampung Djadoel dalam peristiwa Pertempuran 5 Hari. Titiran rencananya bakal digelar rutin tiap tahun.

Pemuda Harus Tangkal Radikalisme

► Unwahas Gandeng Badko LPQ Gelar Pembinaan bagi Asatidz

SEMARANG, TRIBUN - Gerakan radikalisme harus ditangkal masyarakat, terutama kalangan pemuda dan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Karenanya, Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) Semarang bekerja sama dengan Badan Koordinasi Lembaga Pendidikan Quran (Badko LPQ) Kota Semarang menggelar pembinaan bagi asatidz (bentuk jamak ustaz) di Kantor Sekretariat Badko LPQ Gunungpati Semarang, Sabtu (16/10).

Upaya itu dilakukan untuk menguatkan ideologi dan nasionalisme khususnya di lembaga pendidikan Alquran. Dosen Fakultas Hukum Unwahas yang juga Ketua Badko LPQ Kota Semarang, Bahrul Fawaid mengatakan, keberadaan lembaga pendidikan Quran tidak lepas dari sinergitas baik itu, masyarakat sekitar, pemerintah, dan Kantor Kementerian Agama (Kemendagri) Kota Semarang. Di Kota Semarang, ada sebanyak 1.219 LPQ.

"Peran penting lembaga dalam mendidik para santri sangat memberikan pengaruh besar di era teknologi yang sangat maju. Bukan hanya dalam pengetahuan tentang agama tapi juga harus diimbangi pengetahuan nasionalisme sejak dini," kata Bahrul, Minggu (17/10).

Hal tersebut, kata dia, sesuai visi misi Badko Kota Semarang yaitu menyiapkan generasi Quran yang kokoh berakidah, rajin dalam ibadah, berakhlakul karimah, cinta tanah air dan NKRI. Menurutnya, pembinaan terhadap asatidz penting dilakukan karena pada kasus beberapa tahun terakhir, banyak

STORY HIGHLIGHTS

- Unwahas gendeng badko LPQ menggelar pembinaan bagi asatidz untuk menangkal gerakan radikalisme terutama di kalangan anak muda
- Upaya itu dilakukan untuk menguatkan ideologi dan nasionalisme khususnya di lembaga pendidikan Alquran
- Itu sesuai visi misi Badko Kota Semarang yaitu menyiapkan generasi Quran yang kokoh berakidah, rajin beribadah, cinta tanah air dan NKRI

narasi yang dibangun untuk mempengaruhi pola pikir yang tidak toleran sesuai prinsip ahlussunnah wal jamaah.

Hal itu, kata Bahrul, menyebabkan keresahan tersendiri bagi LPQ. Padahal, perannya di tengah-tengah masyarakat heterogen dalam hal keagamaan dibutuhkan. "Pendidikan anak merupakan sasaran strategis untuk apapun. Artinya, pendidikan anak menjadi landasan penting, penanaman nilai nasionalisme dan kebangsaan harus diterapkan sedini mungkin," jelasnya.

Oleh karena itu, lanjutnya, pendidik atau tokoh yang memberi ilmu adalah teladan bagi peserta didik hingga kompetensi serta kapasitas dalam penanaman nasionalisme. Acara yang berlangsung secara virtual selama 3 jam itu bertema internalisasi karakter ahlussunnah wal jamaah dalam mewujudkan generasi Quran yang

kokoh dalam akidah, rajin dalam ibadah, berakhlakul karimah, dan cinta tanah air negara kesatuan Republik Indonesia.

Hal senada juga disampaikan dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, KH In'amuzzahidin. Menurutnya, Kota Semarang menjadi kota yang memiliki nilai toleran yang sangat tinggi. "Artinya sesuatu yang baik ini harus kita pelihara bersama, khususnya yang terlibat dalam Lembaga Pendidikan Alquran," ucapnya.

Namun demikian, masih ada beberapa kasus intoleran di Kota Semarang yang menyita perhatian bagi masyarakat dalam perayaan hari raya sampai pendirian rumah ibadah. "Nah tentu hal semacam ini juga perlu diperhatikan agar para peserta didik kita jangan sampai dihadapkan dengan persoalan yang semacam ini. Yakni dengan timbul rasa benci terhadap lingkungan yang berbeda dan sebagainya," ucapnya.

Oleh karena itu, tugas pendidik adalah bagaimana kembali pada visi misi Badko LPQ Kota Semarang. Terutama terkait internalisasi karakter aswaja pendidik dalam memperkokoh akidah, serta berakhlakul karimah yang santun perkerti yang baik dalam wujud menjaga keutuhan tanah air. Kegiatan dihadiri 40 peserta secara luring serta 300 peserta yang mengikuti acara secara daring. Mereka terdiri dari perwakilan dari 16 kecamatan yang ada di Kota Semarang dan pengurus Badko LPQ Kota Semarang. (mam)

PJT ke Wa

GROBOGAN, TRIBUN

Waduk Kedungombung Sidorejo berpe dalam mengairi 60 sawah serta sebagai Listrik Tenaga Air (PLTA) itu perlu adanya uprrian sumber daya air masih berada di satu rah aliran sungai (D BUMN) pengelola 5 Jasa Tirta (PJT) ber it upaya konservasi DAS. Dalam melak gasnya itu, PJT 1 se kan masyarakat ma ga pemerintah daer

Mengambil temy dungan Kedungombung Sidorejo, PJT Pemkab Grobogan garakan sosialisasi sersuati sumber daya syarakat di sekitar b Materi sosialisasi di oleh narasumber 6 Dinas Lingkungan Kepala Dinas Perika

Al de

DEMAK, TRIBUN

Kecamatan Mijen. D an kolam ikan di wil pencuri. Hal itu diu dengan penangkapan lam ikan yang jadi t terduga pencuri ika dijerat pasal 351 aya maksimal lima tahu

Pemilik kolam ya hadak menyayangka Hal serupa juga di ikan lainnya. Menu membela diri karen membawa alat setru

"Di sini sering kem curi, apalagi pencuri sukan ke kolam ja lain," ujar Ali Ghufri ditemui di lokasi per

Warga di sana jug perluan kebun sep lain-lain juga jadi s

Vaksinasi PDIP Sasar 800 Warga Kendal

KENDAL, TRIBUN - Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDIP Perjuangan Kabupaten Kendal menggelar percepatan vaksinasi dosis kedua dengan menasar 800 orang. Vaksinasi digelar di SMPN 3 Patebon dan kantor DPC PDIP Perjuangan setempat, khususnya dosis kedua. Sehingga, herd immunity masya-

Penyuntikan vaksin jenis Sinovac ini juga dipantau langsung Anggota Komisi IX DPR RI, Tuti Nunsandari Roosdiono. Sasarannya adalah pelajar dan masyarakat umum dengan usia di atas 12 tahun ke atas. Beberapa di antaranya adalah lansia yang kini sedang dikebut capaian vaksinasi hingga 60 persen dari jum-

menerangkan, fokus vaksinasi kali ini dilakukan dengan menyuntikan vaksin dosis 2. Termasuk para pelajar yang saat ini sedang dikebut vaksinasi agar bisa mengikuti pembelajaran tatap muka (PTM). SMP juga menjadi sasaran. Yang jelas untuk umum, usia 12 tahun ke atas bisa divaksin," te-

Go Internasio



Mengenalikan cita rasa khas kop tanggung jawa bersama bagi n Kajar Kcc, Dawe Kudus. Meli Kompetisi Barista, sebanyak 111 nya dalam kompetisi yang

Walikota Resmikan Badko LPQ Semarang

SEMARANG – Sekretariat Badko LPQ Kota Semarang yang baru diresmikan pada Sabtu (20/11) berlokasi di Jl.Dewi Sartika Timur XIV No.5 Rt.05 RW05 Gunungpati Semarang

Secara seremonial peresmian gunting pita dilakukan oleh Walikota Semarang Dr.H.Hendrar Prihadi SE,MM selaku Ketua Dewan Pengawas Badko LPQ Kota Semarang

Dalam sambutannya Walikota Semarang Hendrar Prihadi menyampaikan, adanya gedung sekretariat baru Badko LPQ mampu meningkatkan kapasitas para ustadz dalam melahirkan pendidik dan tenaga kependidikan yang melahirkan generasi Qurani yang cinta tanah air dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Demikian pula dengan organisasi Badko LPQ yang mampu memberikan manfaat untuk masyarakat serta melaksanakan pendampingan dalam pelaksanaan Pendidikan Al Quran

Sementara itu, Ketua Badko LPQ Kota Semarang Dr.Bahrul Fawaid "Atas ke-

hendak restu Allah memberikan nikmat, sehingga memiliki gedung sekretariat ini," tandasnya seraya menambahkan, keberhasilan Badko LPQ Kota Semarang memiliki gedung sekretariat baru patut menjadi contoh bagi Badko LPQ di kota/kabupaten lainnya.

Hadir pula Prof.Dr.H.Fattah Syukur MM yang mewakili Ketua Badko Provinsi Jateng, Dr.KH.Muh.In'amuzzadin M.Ag selaku Dewan Pembina Badko LPQ Kota Semarang, Drs.H.Shibudin MM Dewan Pakar Badko LPQ Kota Semarang, dan Dr.H.Mastur SH,MM Dewan Pengawas Badko LPQ Kota Semarang. (sgt)

BERITAHARIAN / JATENG POS
DIRESMIKAN : Walikota Semarang Hendrar Prihadi bersama sejumlah pengurus Badko LPQ saat meresmikan kantor sekretariat.



Sejumlah wisatawan berjalan di kawasan Kota Lama Semarang, Rabu (17/11) lalu. Kota Lama merupakan salah satu antara objek wisata yang banyak dinikmati wisatawan saat berkunjung Kota Lama Semarang. Kota Lama sempat sepi lantaran terdampak pandemi Covid-19 dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Saat ini, Kota Lama menyandang status PPKM level 1. Untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 saat libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022, pemerintah memutuskan untuk menerapkan PPKM level 3 di seluruh wilayah Indonesia pada 24 Desember hingga 2 Januari 2022.

► **Minat Petani Ikuti Asuransi Usaha Tani Padi Terbentuk Luasan Lahan Garapan**

Hendi melihat ada kesungguhan dari para pengurus Badko LPQ Kota Semarang. Hal itu ditunjukkan tanpa fasilitas dari pemerintah. Badko LPQ Kota Semarang mampu membangun Kantor kesekretariatan. "Nanti saya juga ikut mengerakkan karwan-karwan donatur agar kantornya lebih para guru keagamaan di Kota Semarang. Di antaranya pembuatan pupuk organik da huddaya ikan lele.

Targetnya 20 usiaz atau guru keagamaan yang ikut pelatihan itu. Sementara terbatas karena berkaitan dengan modal juga. Tujuannya untuk pemberdayaan ekonomi. tawassua. (nal)

Beberapa layanan tersebut dijalankan melalui beberapa alat kelengkapan organisasi AKOI. Untuk layanan konsultasi bantuan hukum Badko LPQ Kota Semarang telah membentuk PGHS (Pengabdian Guru Hukum Semarang) bantuan hukum bagi pengurus dan para guru keagamaan. Dikatakan, Badko LPQ Kota Semarang telah menjalin kerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) untuk pemberdayaan ekonomi. Nantinya akan dislelangkakan berbagai pelatihan bagi para guru keagamaan di Kota Semarang. Di antaranya pembuatan pupuk organik dan budidaya ikan lele.

Salah satu staf atau guru keagamaan yang ikut pelatihan itu. Sementara terbatas karena berkaitan dengan modal juga. Tujuannya untuk pemberdayaan ekonomi. (tapakusa) (na)

Mentur Hutan, karena anggotanya antusias mendafarkan aset pertanian dalam AUPP dikarenakan mereka menganggap pendafaran anggotanya cukup rumit. Selain itu, juga dikarenakan banyak petani di Kota Semarang yang luas lahan garapannya kurang dari 1 hektare.

"Mungkin para petani menganggap pendafaran aset pertanian itu penting untuk mengkonsolidasi aset pertanian harus didafarkan maksimal 30 hari setelah tanam, dengan memanfaatkan lahan pertanian, dengan memanfaatkan lahan pertanian. Dengan asumsi, petani bisa mengoptimalkan kegiatan. Namun demikian, kita mengakui bila kesadaran petani untuk mengoptimalkan kegiatan belum terbangun dengan baik. Kita sudah dengan menggarahkan biaya Rp 36 ribu, petani bisa mendapatkan Rp 6 juta per hektar jika aset pertanian mereka terencana baik, ataupun gagal panen karena banjir," lanjutnya.

Untuk itu, Pemkot Semarang

Ketua Galangan Perikanan Nelayan di Kota Semarang mengatakan, total ikan sesuai yang diangkut angkutannya hanya 13 toner. Namun bila dihitung kepemilikan, kassan yang diangkut petani total kassan diangkut 27 toner. Hal ini menunjukkan mereka memiliki kapasitas mengangkut AULT. Tapi bila kassan diangkut di atas kassan, pastinya perikanan akan mengalami kerugian.

"Sayangnya kurang dari ketentuan kassan AULT, padahal menurut kami dengan biaya Rp 350 ribu per hektar sangat bermanfaat untuk petani," ujarnya.

Sin mengemukakan, selain itu, Sumatera berkembang sangat pesat. Banyak petani di Kota Semarang memiliki dua tahun terakhir dari 27 ribu ton pada 2018 menjadi 23 ribu ton pada 2020. Tak hanya itu, Dinas Perikanan Kota Semarang juga mencatat, produksi ikan dalam kassan sudah juga terus merosot pada 2016-2019. Di 2016 produksi ikan kassan di Kota Semarang lebih, sementara di 2019 tingkatnya lebih rendah. Pada tahun 2019 tingkat 2,3 ribu hektar. Dari catatannya tersebut, terjadi pengurangan pengurangan lahan sawah di Kota Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa lahan esensial telah terkuras. (Bua)

AN. TRIBUN - Bang- SOSIAL[illegible]

Sementara mengenai praktik promosi online di hotel, biasanya banyak dilakukan di hotel melalui atau hotel dengan tarif murah. Oleh karena itu, perlu adanya upaya marketing yang lebih berarti bagi sektor ini pada masa yang akan datang. Jadi sudah saatnya front office yang mencoreng banyunya dan membantu ke pihak manajemen, tansidera, <http://www.tansidera.com>

ngan damai tanpa memandang perbedaan yang ada.

"Mari bersama-sama membangun tangan, membangun bangsa ini tidak terdampung wahai Covid 19 tanpa memandang suku, ras, dan agama," tegas Tuti.

hidup rukun saling berkecukupan satu dengan yang lain.

Menurutnya, Indonesia yang terdiri berbagai macam suku, ras, dan agama bisa rukun karena masyarakatnya bisa memahami dan memaknai apa pentingnya persatuan dan ke-

Triyono yang menjadi pembicara mengukir semua yang hadir untuk terus memahami 4 Pilar Kebangsaan. Dengan memahami dan pengamalan 4 pilar tersebut, ucap dia, semua akan

Badko LPQ Kota Semarang Lantik Pengurus di 16 Kecamatan

SEMARANG, TRIBUN - Badan Koordinasi Lembaga Pendidikan Al-Quran (Badko LPQ) Kota Semarang resmi membentuk pengurus Badko LPQ di 16 kecamatan di Kota Semarang. Pelantikan dan pengukuhan pengurus dilakukan di Aula Wisma PAC Semarang, Minggu (10/1).

Ketua Badko LPQ Kota Semarang, Bahrul Fawaid mengatakan, saat ini terdapat 1.146 LPQ di seluruh wilayah Kota Semarang. Dari jumlah itu, terdapat 4.011 tenaga pendidik (ustadz dan ustadzah) dan 65.249 siswa atau santri.

"Terbentuknya pengurus di semua kecamatan ini nantinya akan lebih mempermudah koordinasi dan pengelolaan seluruh LPQ yang ada di Kota Semarang," kata Bahrul.

Pengelolaan LPQ katanya, terkait dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diberikan. Sehingga apa yang menjadi visi misi Badko LPQ Kota Semarang bisa tersampaikan ke para pengelola LPQ.

Tak hanya itu, terbentuknya kepengurusan LPQ di tingkat kecamatan tersebut juga menjadi bagian dalam upaya meningkatkan kesejahteraan para tenaga pendidik dalam hal ini ustadz dan ustadzah.

"Harapannya, ada perbaikan dalam hal organisasi dan kualitas ustadz hingga kesejahteraan. Karena itu yang menjadi perhatian kami," jelasnya.

Terkait visi misi, Bahrul menegaskan, salah satu misi pendidikan dan pengajaran LPQ adalah untuk mencetak dan menyalurkan generasi bangsa yang qur'ani. Sehingga menjadi pribadi yang kokoh berakidah, taat, dan rajin beribadah, berbudi

luhur, serta cinta tanah air dan NKRI.

Hanya saja, kata Bahrul, setiap organisasi pasti akan mengalami persoalan atau tantangan, serta kondisi yang tidak sesuai dengan harapan. Meskipun rencana kerja dalam meningkatkan kualitas pendidikan sudah terbentuk.

"Jadi jangan sampai patah semangat, terus berjuang dengan tulus dan ikhlas," pesannya.

Ketua Panitia Pelantikan dan Pengukuhan yang juga Wakil Ketua III Badko LPQ Kota Semarang, Joko Susanto menuturkan, LPQ adalah lembaga pendidikan Islam yang mencetak generasi mendatang sebagai generasi yang berakhlak.

Tentunya hal itu sangat membutuhkan pendidik yang senantiasa maju, kreatif dan ikhlas. Karenanya, para pengelola lembaga pendidikan Al-Quran khususnya di kecamatan se-Kota Semarang ini perlu dibentuk agar dapat terkoordinasi dengan baik.

"Badko LPQ mempunyai tugas dan fungsi membina, mendorong, dan mengembangkan lembaga-lembaga pendidikan Al-Quran. Sehingga LPQ di Kota Semarang semakin maju, tidak hanya dari lembaganya saja, tetapi juga para pendidiknya atau ustadz," paparnya.

Jika sudah demikian, maka jiwa qur'ani akan tertanam dan mendarah daging di dalam ruh dan jiwa anak-anak yang menimba ilmu di LPQ. Dampaknya, ke depan masyarakat Kota Semarang bisa hidup berdampingan dalam keanekaragaman agama, etnis, dan suku.

"Kami berharap pembinaan terhadap LPQ bisa lebih maksimal lagi ke depannya," imbuhnya. (nal)



Kami H Tempo

Unnes Sosialis

SEMARANG, TRIBUN - Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) telah meluncurkan sistem seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Tahun 2021 yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Seleksi Mandiri.

Mendindaklanjuti peluncuran SNMPTN dan SBMPTN 2021, Universitas Negeri Semarang (Unnes) melakukan kegiatan sosialisasi kepada siswa, guru, orang tua dan masyarakat secara online melalui Zoom Meeting dan live Youtube.

Sosialisasi akan diadakan dua kali dalam seminggu pada hari Selasa dan Jumat Pukul 14.00 yang sudah dimulai pada Jumat (8/1) kemarin.

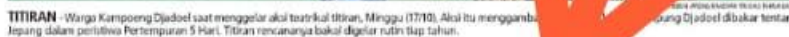
Ketua UPT Humas Unnes, Muhammad Burhanuddin menyampaikan sosialisasi perlu dilakukan untuk memberikan informasi terkait perguruan tinggi dan menjawab kesulitan guru serta siswa dalam pendaftaran SNMPTN dan SBMPTN 2021 berdasarkan Ujian Tulis Basis Komputer (UTBK).

Kegiatan ini perlu dilakukan untuk memberikan informasi

KPAI M

JAKARTA, TRIBUN - Selama masa pandemi Covid-19, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat menerima delapan kasus pengaduan terkait masalah tunggakan SPP di tujuh sekolah. Rinciannya, untuk jenjang SD sebanyak 5 sekolah, SMP swasta ada satu sekolah, satu SMK swasta serta satu SMK Negeri. Pengaduan berasal dari DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur dan Bali.

Komisioner KPAI Bidang Pendidikan, Retno Listyarti dalam rilisnya, Sabtu (9/1) mengatakan, masalah yang diadukan cukup beragam. Kebanyakan, terkait SPP. Misal, ada wali murid yang meminta keringanan uang SPP mengingat semua siswa melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Permintaan orang tua akan kering

[illegible]

17

SEMARANG METRO

HOT LINE 24 JAM
(024) 70552277
REDAKSI
(024) 6580000 FAX (024) 6580005
e-mail: redaksi@suaramerdeka.com

PERWAKILAN & IKLAN
Jl. Kawi Nomor 20 Semarang

KAMIS, 15 JULI 2021

Email: metro@suaramerdeka.com

Facebook: [SuaraMerdekaCyberNews](https://www.facebook.com/SuaraMerdekaCyberNews)

Twitter: @suaramerdeka

Hotline Telepon & SMS: 08157529555

11

Gmedia Ajak Masyarakat Tetap di Rumah

SEMARANG - PT Media Sarana Data (Gmedia) mengajak masyarakat untuk tetap di rumah. Mengurangi mobilitas di luar rumah, bila memang tidak ada keperluan mendesak. Ini sebagai salah satu cara untuk mengurangi penyebaran Covid-19 yang masih melanda. "Saat ini salah satu caranya menekan penyebaran Covid-19 adalah tetap berada di rumah. Selama di rumah, untuk memerangi kebosanan, jenuh, hingga stres, bisa dengan berkaraoke bersama keluarga," ujar General Manager Gmedia, Adhi Darmians.

Agar masyarakat betah di rumah, perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi ini melakukan terobosan. Salah satunya menghadirkan RHM-K222. Ini merupakan bluetooth speaker all in one dengan desain stylish dan fitur yang lengkap. RHM-K222 dapat dipadukan dengan Gender Play Home Karaoke. "Kami hadirkan RHM-K-222 ini untuk lebih memfasilitasi suasana saat berkaraoke di rumah. Ini merupakan speaker output cocok untuk Gender Play Home Karaoke," katanya.

RHM-K-222 hemat daya untuk digunakan berjam-jam. Tidak hanya itu saja, Bluetooth yang digunakan versi 5.0L dan support untuk AUX, USB, SD Card, dan FM. Dimensi dari alat ini juga tidak terlalu besar sehingga tidak memakan ruang yang banyak. "Speaker bluetooth, suaranya jernih," tuturnya. (K18-60)

Badko LPQ Kota Semarang Tiadakan Pembelajaran Tatap Muka

SEMARANG - Badan Koordinasi Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (Badko LPQ) Kota Semarang menghentikan maklumat kepada guru LPQ se-Kota Semarang, untuk tidak menyelenggarakan pembelajaran tatap muka. Hal ini untuk mencegah pelaksanaan pembelajaran kegiatan masyarakat (PPKM) darurat Jawa Bali.

Dalam maklumat nomor D014/Badko LPQ Sing VII-2021 tertanggal 9 Juli ini, disebutkan, kepada seluruh anggota LPQ se-Kota Semarang untuk menghentikan kegiatan pembelajaran tatap muka sebagai pencegahan virus Covid-19 dalam bentuk PPKM darurat atau dalam bentuk lain. Pembelajaran tatap muka tetap dilakukan sampai ada keputusan lain dari pemerintah.

Ketua Badko LPQ Kota Semarang, Haidar Fawaid mengatakan, maklumat tersebut dikeluarkan sebagai bentuk peran serta organisasi yang dipertanggungjawabkan dalam mendukung kebijakan pemerintah.

"Pada prinsipnya bahwa kami siap berperan dan diperankan. Artinya kami akan mendukung apa yang menjadi kebijakan pemerintah. Terlebih ini demi keselamatan umum, di mana darurat Covid-19 saat ini menjadi persoalan yang sangat krusial yang harus diperhatikan bersama," katanya.

LPQ yang bernaung bersama Badko LPQ Kota Semarang sebanyak 1.150 lembaga dengan 4.087 pengajar.

Menurut Fawaid, pada awal pandemi Covid-19 tahun lalu, pihaknya sudah menghentikan tatap muka kepada para pengajar LPQ untuk tidak melakukan pembelajaran tatap muka langsung dan mengimbau tetap mengikuti peraturan serta kebijakan pemerintah. "Diharapkannya maklumat ini sebagai penguatan dan mengingatkan kembali kepada para guru LPQ agar tidak melakukan pembelajaran tatap muka langsung pada masa pandemi ini," katanya.

Sebagai solusi, pembelajaran dilakukan secara daring. "Jangan sampai anak-anak tidak mengaji. Proses belajar mengajar tetap harus berjalan meski dengan metode yang berbeda, seperti dengan pembelajaran jarak jauh," ujarnya. Kebijakan tersebut mendapat sambutan positif dari para guru. Abdul Halim, guru TPA Al Futuwa Pesware yang juga Ketua Badko LPQ Kecamatan Ngaliyan, akan melaksanakan maklumat tersebut. "Ini kebijakan yang baik, untuk keselamatan umat, maka harus kita dukung dan jalankan dengan sebaik-baiknya" (sdy-60)



VAKSINASI PELAJAR: Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi saat meninjau vaksinasi pelajar di SMP 3 Semarang, Rabu (14/7). (60)

Vaksinasi Siswa SD dan TK Tunggu Rekomendasi

SEMARANG - Pemerintah terus melanjutkan program vaksinasi. Kali ini menyasar pelajar SMP dan SMA yang memiliki usia 12-17 tahun.

Kegiatan vaksinasi pelajar tersebut resmi dimulai Rabu (14/7), di SMP 3 Semarang. Namun, vaksinasi untuk siswa SD dan di bawahnya belum dilakukan, atau anak di bawah usia 12 tahun.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang, Gunawan Saptoji mengatakan, hingga saat ini, pemerintah baru merekomendasikan vaksinasi bagi pelajar usia 12-17 tahun, selanjutnya akan dibawanya, belum ada rekomendasi. Karenanya, vaksinasi bagi pelajar SD dan di bawahnya belum dilakukan.

"Apakah nanti pembelajaran tatap muka bagi siswa SD dan di bawahnya, harus menunggu vaksinasi, kami masih menunggu rekomendasi dari pemerintah pusat," ujar Gunawan, saat meninjau vaksinasi di SMP 3, SMP 2, SMP 15, dan

SMP 32 Semarang. Sedangkan 360 dosis vaksin siswanya akan dilaksanakan setelah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Semarang untuk waktu pelaksanaannya.

Sesuai Prioritas Pembukaan vaksinasi pelajar di SMP 3 dihadiri oleh Wali Kota Semarang Hendrar Prihadi dan juga Gubernur Jateng Ganjar Pranowo. Dalam kesempatan tersebut Hendri menuturkan, vaksinasi ini ditinjau langsung oleh Presiden Joko Widodo.

Hendri menerangkan, jika pelaksanaan vaksinasi Covid-19 terhadap pelajar SMP dan SMA dilaksanakan serentak dengan keseluruhan 49.000 pelajar di seluruh Indonesia yang divaksinasi. Di Semarang, program tersebut dilaksanakan di SMP 3 Semarang dan SMA 1 Semarang.

"Di Semarang hari ini paling tidak ada sekitar 8 sekolah, 4 SMP, 3 SMA yang diadakan hari ini. Pusatnya di SMP 3 dan SMA 1. Dalam sepekan yang lalu juga sudah mengadakan di SMA 3. Jadi secara

perlahan tapi pasti kita sudah menyorot ke adik-adik kita usia 12-17 tahun," tuturnya.

Sesuai ketetapan usia kini menjadi prioritas vaksinasi. Hendri juga optimis target vaksinasi pada 70 persen jumlah penduduk dapat segera terpenuhi dalam tempo dua bulan, sehingga dapat tempo community atau kekebalan komunitas di Kota Semarang segera tercapai.

"Kalau melihat capaian vaksin kita sampai dengan kemarin 520 ribu, itu optimis, dalam waktu dua bulan, apabila vaksinasi terdapat dengan baik, akan mampu menyelesaikan target vaksinasi 70 persen dari jumlah penduduk untuk mencapai herd immunity" (K18,ay-60)

perlahan tapi pasti kita sudah menyorot ke adik-adik kita usia 12-17 tahun," tuturnya.

Sesuai ketetapan usia kini menjadi prioritas vaksinasi. Hendri juga optimis target vaksinasi pada 70 persen jumlah penduduk dapat segera terpenuhi dalam tempo dua bulan, sehingga dapat tempo community atau kekebalan komunitas di Kota Semarang segera tercapai.

"Kalau melihat capaian vaksin kita sampai dengan kemarin 520 ribu, itu optimis, dalam waktu dua bulan, apabila vaksinasi terdapat dengan baik, akan mampu menyelesaikan target vaksinasi 70 persen dari jumlah penduduk untuk mencapai herd immunity" (K18,ay-60)

Penjual Hewan Kurban Sepi Pembeli

SEMARANG - Dampak pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat, begitu teras bagi penjual hewan kurban di Semarang. Seperti yang dirasakan pedagang hewan kurban Giat Darsono (55) yang setiap tahun menjalankan dagangannya di Jl Pahlawani, Semarang.

Memorasi dia, sejak dibuka tiga hari lalu, hingga saat ini dagangannya masih sepi pembeli. Bahkan belum ada hewan yang laku. "Orang yang datang ada, namun mereka hanya sebentar tanya-tanya saja, belum membeli," kata dia, saat ditemui di persimpangan hewan kurban, Rabu (14/7).

Ia mengaku, selama 13 tahun berjualan hewan kurban, baru sekarang ia mengalami ketepikan. Padahal, dulu dua tahun silam sebelum pandemi, sepi

lah hari sebelum Iduladha, ia sudah keruburan pesanan. Jumlah hingga 60 ekor kambing. Namun pada tahun ini, hari raya yang tinggal sepekan, pesanan belum ada. Menurutnya, kondisi tahun ini dirasakan jauh lebih buruk dari tahun lalu. Pada 2020 meski sudah pandemi, ia bisa menjual 30 ekor kambing. "Ini sangat berat bagi kami, pedagang hewan kurban. Untuk sewa tempat, operasional, hingga perawatan hewan kurban membutuhkan biaya cukup besar, yang tidak sebanding dengan hasilnya," kata dia.

Sepinya pembeli, menurut Darsono, karena adanya pembatasan waktu berjualan. Dimana PPKM darurat ini, jalan ia terpaksa membuka lapaknya pada pukul 08.00 dan menutup pukul 18.00 WIB. Padahal pada tahun-tahun sebelumnya, ia

dapat membuka lapaknya selama 24 jam.

"Bagi sebagian orang berjualan online bisa dilakukan, namun saya belum bisa melakukannya. Karena di samping kurang familiar dengan teknologi informasi, cara berjualan langsung lebih memberikan kepuasan. Teman-teman pembeli dapat melihat langsung hewan kurban pilihannya," kata dia.

Ia berharap, sampai hari penyaliban (10-13 Dzulhijah) nanti, dagangannya bisa laku. "Untuk kali ini, tidak berani menyediakan banyak. Harap ada 18 ekor kambing kurban, dengan harga mulai Rp2 jutaan. Dengan harga terjangkau dan hewan sudah memenuhi syarat kurban, semoga bisa terjual semua," ujarnya. (sdy-60)



MEMBERI MAKAN: Seorang penjual hewan kurban Giat Darsono (55) memberi makan hewan dagangannya, di Jl Pahlawani Semarang, Rabu (14/7). (60)

Takut Ketinggalan Berita dan Info Terkini? (membuatmu ketinggalan jaman)

AYO DENGAR RADIO



PRSSNI
JAWA TENGAH

SUARA MERDEKA

3. Dokumentasi Kegiatan



**Pelantikan dan Pengukuhan Pengurus Harian Badko LPQ
Kecamatan, 10 Januari 2021**



Rapat Kerja Pengurus Badko LPQ Kota Semarang, 10 Januari 2021



**Badko LPQ Donasi Korban Banjir dan Tanah Longsor
di Kota Semarang, 12 Februari 2021**



**Studi Tiru Pengurus tentang PAUDQ ke Badko LPQ Kab
Wonosobo, 21 Pebruari 2021**



**Pelantikan, pengukuhan dan rapat kerja BADKO LPQ Kecamatan
Maret 2021**



FGD Standardisasi Kualitas dan Kemandirian Pendidik LPQ
23 April 2021



Kunjungan Badko LPQ Kabupaten Rembang dalam rangka Studi Banding, 10 Oktober 2021



Kegiatan di bulan Oktober 2021



**Pembinaan ASATIDZ LPQ Kota Semarang bersama Ketua Baznas
H. Arnaz Agung Andrarasmara, SE., MM. 10 November 2021**



**Peresmian Kantor Sekretariat Badko LPQ Kota Semarang oleh Bp
Dr. H. Hendrar Prihadi, SE., MM. 20 November 2021**



**Studi Banding Badko LPQ Kab Banyumas di Kantor Sekretariat
Badko LPQ Kota Semarang, 20 November 2021**



Kunjungan Badko LPQ Kabupaten Kebumen dalam rangka Studi Banding, 10 Desember 2021



**Kunjungan dan silarurrahi rumah zakat perwakilan Jawa Tengah,
15 Desember 2021**



Rapat Kerja Badko LPQ Kota Semarang Ke III, 25 Desember 2021



Ziarah Kasepuhan Kota Semarang dan Silatrrahmi di Rumah Ketua Dewan Pembina Badko LPQ Kota Semarang, 26 Desember 2021

D. Penutup

Dari laporan yang kami sampaikan, dapat dilihat bahwa ada beberapa capaian signifikan yang sudah diraih oleh Badko LPQ Kota Semarang. Namun demikian, ada beberapa sektor lain yang masih dapat dioptimalkan. Konsolidasi organisasi, soliditas keanggotaan, serta sinergitas dengan pihak-pihak luar, khususnya dengan Pemerintah Kota Semarang, Kementerian Agama Kota Semarang, DPRD Kota Semarang, untuk dapat terus ditingkatkan.

Kami juga menyadari ada kemungkinan penyesuaian pada tataran praktis di Satuan Lembaga Pendidikan karena perubahan paradigma organisasi yang semula tidak dilakukan pendampingan, pengawasan, serta digitalisasi menjadi dilakukan. Namun demikian, upaya sosialisasi, edukasi, dan pendampingan dalam bentuk komunikatif dan dialogis tetap dikedepankan dalam upaya membangun organisasi yang lebih baik.

Apabila ada kesalahan/ kekeliruan dalam penyusunan laporan ini, akan dibetulkan kemudian. Kritik & saran konstruktif kami butuhkan untuk perbaikan layanan di masa yang akan datang.